

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

TikTok merupakan salah satu aplikasi populer yang banyak diminati oleh khalayak ramai. TikTok merupakan aplikasi berbagi video yang memungkinkan pengguna merekam video pendek, menerapkan filter digital, dan kemudian mengunggahnya ke jejaring sosial. TikTok adalah jejaring sosial berbagi video yang sukses diminati banyak orang, terutama para remaja, karena bagi mereka media sosial seperti TikTok bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Adanya aplikasi TikTok memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelah dan rasa bosannya bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakannya. Karena dalam media sosial TikTok setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda beda.¹

TikTok telah menjadi media sosial dengan 3 kali lebih banyak kelipatan. Saat ini pengguna TikTok di Indonesia telah mencapai 92,2 juta pengguna, menurut perhitungan, mulai Juli 2021 jumlah tersebut akan bertambah. Di awal pandemi, tepatnya pada April 2020, pengguna TikTok mencapai 37 juta pengguna. Data diambil dari Data pada file, April 2021, *Object ID*. Selain itu, Data lain menunjukkan bahwa orang membuka TikTok hingga 12 kali sehari. Apalagi, ada lebih dari 400 miliar video yang ditonton orang dalam sebulan. Melihat tingkat pengguna TikTok yang besar dan aktif di Indonesia, tak heran jika Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna TikTok tertinggi kedua di dunia.

Penggunaan aplikasi TikTok secara bijaksana akan memberikan banyak manfaat terutama dalam dunia pendidikan. Peserta didik dapat merasakan

¹ Anriani, Skripsi: *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar di SDN 24 Biringere*, (Sinjai, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022), hal.3.

manfaat dari penggunaan TikTok seperti didapatkannya wawasan baru yang lebih luas. Selain itu, aplikasi TikTok juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut M. Dalyono motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.² Motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan semangat, antusiasme, dan rasa senang dalam belajar. Ini berarti bahwa siswa yang termotivasi tinggi akan memiliki energi yang lebih lagi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga sebaliknya, Apabila motivasi belajar siswa lemah, hal ini dapat mengurangi efektivitas kegiatan belajar serta menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya memperkuat motivasi belajar siswa. Tujuannya adalah agar siswa memiliki semangat yang tinggi dalam proses belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.³

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar dan bersumber dari dalam diri siswa sendiri. Misalnya, seperti adanya keinginan secara pribadi untuk terus tumbuh dan berkembang. Di sisi lain, faktor ekstrinsik adalah unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi dan berasal dari luar individu. Contohnya, dapat mencakup dorongan dari orang tua, teman, dan guru.⁴ Aplikasi TikTok ini termasuk ke dalam salah satu motivasi yang berasal dari luar atau ekstrinsik. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari seringnya menghabiskan banyak waktu untuk bermain aplikasi TikTok terlebih lagi hingga larut malam, yaitu berkurangnya waktu belajar, menyebabkan seseorang menjadi sering lupa

² Beatus Mendelson Laka, Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 2, 2020, hal, 1-7.

³ Iswahyuni, Skripsi: *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, (Makassar, Universitas Negeri Makassar, 2017), hal.2.

⁴ Hanifah Balqis, Skripsi: *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*, (Penelitian Deskriptif di Kelas IV SDN Karang Tengah 5), (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), hal. 3.

waktu, mengakibatkan kecanduan, menurunnya motivasi belajar, dan masih banyak lagi.⁵ Hal ini tentu dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif .

Permasalahan di lapangan yang ditemui saat ini adalah terdapat beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah, kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, cenderung menghabiskan waktunya untuk membuka dan bermain aplikasi TikTok baik itu ketika berada dirumah maupun disekolah, lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain aplikasi TikTok yang ada di gadgetnya daripada mengerjakan tugas yang diberikan guru, yangmana hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.⁶ Karena disadari atau tidak aplikasi seperti ini membuat penggunaanya ketagihan untuk selalu menggunakannya, baik itu untuk bermain atau hanya sekedar untuk mengakses berita ter- *update*. Berbeda dengan siswa yang jarang menggunakan teknologi media, mereka tidak akan merasakan dampak negatif yang ditimbulkan apabila menggunakan aplikasi dalam waktu yang lama sehingga akan mempengaruhi atau bahkan bisa menghambat proses belajarnya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kedungwaru merupakan sekolah Negeri pada jenjang menengah pertama yang terletak di Jl. Kapten Kasihin No.33, Baliyoso, Plandaan, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pada saat ini di SMPN 1 Kedungwaru salah satu mata pelajaran yang cukup disoroti karena adanya beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII. Dari observasi pra penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan guru dan siswa terdapat gambaran adanya beberapa yang cenderung malas untuk belajar, kurang antusias pada saat mengikuti proses belajar mengajar, kurang berani menanggapi atau mengajukan pertanyaan apabila mereka kurang memahami, seringkali siswa mengantuk, melamun, serta berbicara dengan teman

⁵ Armylia Malimbe, dkk. Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*. Vol.1. No 1. 2021, hal. 8.

⁶ Hasil observasi pra penelitian di SMPN 1 Kedungwaru pada hari Senin, 27 Februari 2023

sebangkunya.⁷ Akan tetapi ketika mereka membuka aplikasi TikTok mereka terlihat senang dan asyik bahkan hingga lupa waktu. Beberapa dari mereka mengungkapkan bahwa aplikasi TikTok tersebut membuat mereka terhibur dengan banyaknya berbagai video yang ada. Aplikasi TikTok menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Namun dari seringnya bermain aplikasi TikTok ini menyebabkan mereka kurang fokus, dan cenderung malas untuk belajar. Ketika penggunanya menggunakan aplikasi TikTok dalam waktu yang lama, hal ini tentu sangat membuang waktu dan membuat tugas-tugas menjadi terbengkalai. Sehingga perlu untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan melihat apakah motivasi belajar mereka dipengaruhi oleh Aplikasi TikTok yang biasa mereka gunakan atau karena faktor lain.

Kurangnya semangat atau motivasi belajar peserta didik memerlukan perhatian khusus, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai wadah pembentukan moral peserta didik, sehingga kedepannya dapat diperbaiki dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah penelitian yang akurat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan media sosial seperti aplikasi TikTok atau besar dampaknya apabila dikaitkan dengan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Melalui penelitian ini, diharapkan kedepannya peserta didik yang terlalu terpengaruh dengan dunia teknologi seperti media sosial dan melupakan perannya sebagai siswa, agar dapat meminimalisir kegiatan bermain media sosial serta memanfaatkan media sosial sebagaimana mestinya sehingga tujuan dan cita-cita bangsa mewujudkan generasi bermoral dan terdidik dapat terwujud secara sempurna melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

⁷ Hasil observasi pra penelitian dengan siswa dan Bapak Muhammda Hatta S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru pada hari senin, 27 Februari 2023

“Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru ”.

B. Identifikasi Masalah

1. Terindikasi adanya beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah, cenderung malas untuk belajar, kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Terindikasi siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membuka dan bermain aplikasi TikTok baik itu ketika berada dirumah maupun disekolah daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Terindikasi seringnya siswa mengantuk, melamun, serta berbicara dengan teman sebangkunya. Akan tetapi ketika mereka membuka aplikasi TikTok mereka terlihat senang dan asyik.

C. Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah ini sehingga nantinya pembahasan tidak terlalu luas dan menyimpang, maka berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalahnya dengan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru?

2. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meminimalisir dampak negatif dari adanya pengaruh aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori- teori yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menambah sarana dan prasarana sekolah yang menunjang upaya peningkatan motivasi belajar siswa dan pengurangan penggunaan gadget bagi peserta didik guna meminimalisir dampak negatif yang

ditimbulkan, dalam hal ini dengan memberikan bimbingan kepada siswa dari guru atau lembaga sekolah berwenang.

b. Bagi guru

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi para guru dalam meningkatkan pemahaman serta memperoleh wawasan mengenai motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa agar mereka dapat menggunakan aplikasi TikTok dengan lebih bijak lagi, serta diharapkan siswa dapat lebih membangun dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan peneliti adalah agar penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti-peneliti di masa mendatang, dengan harapan bahwa penelitian selanjutnya akan mencapai hasil yang lebih baik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang motivasi belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau pernyataan sementara dari suatu penelitian yang memungkinkan, dan harus diuji kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan Pustaka dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

H_a : Ada pengaruh penggunaan Aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan Aplikasi TikTok terhadap motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru

H. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan:

1. Pengaruh adalah kekuatan akan sesuatu atau seseorang dan gejala yang dapat menyebabkan perubahan, membentuk kepercayaan atau terjadinya perubahan.
2. Aplikasi TikTok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus unik dan menyenangkan yang memungkinkan pengguna aplikasi membuat video pendek yang menarik perhatian pemirsa dengan mudah.
3. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang menyebabkan seorang individu bertindak atau berbuat untuk mencapai suatu tujuan guna mengharapkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa.
4. Ilmu Pengetahuan sosial adalah kesatuan dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, budaya, dll. Ilmu sosial berangkat dari realitas dan fenomena sosial, dengan perspektif interdisipliner dan cabang – cabang ilmu sosial.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif karena ingin menguji apakah ada pengaruhnya aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Kedungwaru.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori

Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel yang diteliti, populasi dan sampel yang digunakan, sumber data dan jenis data yang dikumpulkan, instrumen penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah prosedur penelitian.

Bab IV. Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi terkait dengan hasil penelitian yang sudah diteliti meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis

Bab V. Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah mulai dari rumusan masalah pertama hingga rumusan masalah terakhir.

BAB VI. Penutup

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari peneliti berdasar analisis data yang dilakukan peneliti serta saran-saran yang ditujukan pada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini.